

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)

##### 1. Pengertian Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)

Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) didefinisikan sebagai sekolah nasional yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan Standart Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan standart pendidikan lainnya (baik standart pendidikan yang berasal dari dalam maupun luar negeri) yang mempunyai reputasi secara internasional.<sup>22</sup>

Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) merupakan kelas standar nasional pendidikan yang ditujukan dengan penyelenggaraan pendidikan beserta segala aspek intensitas dan kualitas layanan yang ditata secara efektif, professional untuk mencapai keunggulan mutu pendidikan baik nasional maupun internasional dengan karakteristik seperti penggunaan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sebagai bahasa pengantar secara aktif dan penggunaan ICT (*Information and Communication Technology*) dalam pembelajaran.<sup>23</sup>

Banyak pemahaman yang harus diluruskan tentang SBI, karena sebagian sekolah sering mengklaim bahwa sekolahnya telah SBI, tetapi pada kenyataannya yang dilaksanakan belum sepenuhnya merupakan SBI. Harus

---

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 7

<sup>23</sup> [http://herli-salim.web.id/Seminar SBI](http://herli-salim.web.id/Seminar_SBI)

diluruskan pemahaman bahwa ada sekolah yang memiliki kelas Internasional, Sekolah Internasional atau Sekolah Bertaraf Internasional. Masing-masing kategori di atas jelas sangat berbeda dalam segi pelaksanaannya.

Berikut akan diuraikan ciri-ciri dari masing-masing kategori di atas<sup>24</sup>:

- Kelas Internasional, memiliki ciri-ciri antara lain:
  - a. Sekolahnya adalah sekolah nasional dan yang di Internasionalkan hanya beberapa kelas saja.
  - b. Menggunakan kurikulum nasional dan modifikasi kurikulum asli
  - c. Menggunakan bahasa pengantar asing
- Sekolah Internasional, memiliki ciri-ciri antara lain:
  - a. Diselenggarakan di Indonesia
  - b. Menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris
- Sekolah Bertaraf Internasional, memiliki ciri-ciri antara lain:
  - a. Sekolahnya adalah sekolah nasional tetapi tarafnya harus internasional
  - b. Menggunakan kurikulum nasional yang dikombinasikan dengan kurikulum standar negara lain yang dikehendaki
  - c. Peserta didiknya adalah warga negara Indonesia
  - d. Lulusannya harus diakui oleh lembaga pendidikan asing walaupun hanya satu mata pelajaran saja.

## 2. Landasan Hukum Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional

---

<sup>24</sup> <http://www.bangjay.com/SBI> (Sekolah Bertaraf Internasional) Apa dan Bagaimana?

Pengembangan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Indonesia menggunakan landasan hukum sebagai berikut:

- a. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003) pasal 50 ayat 3 yang menyebutkan bahwa Pusat dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional.
- b. Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- c. Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- d. Undang-Undang nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional.
- e. Persatuan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- h. Permendiknas Nomor 6 tahun 2007 sebagai penyempurnaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan 23 tahun 2006.

- i. Rencana Strategis (Renstra) Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005-2009.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6/2007 tentang Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.<sup>25</sup>

### 3. Tujuan Pengembangan Program RSBI

Dalam mengembangkan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

#### a. Tujuan Umum

- 1) Meningkatkan kualitas Pendidikan Nasional
- 2) Memberi peluang kepada sekolah yang berpotensi untuk mencapai kualitas bertaraf nasional dan internasional.
- 3) Memberi layanan kepada siswa berpotensi untuk mencapai prestasi bertaraf nasional dan internasional.
- 4) Menyiapkan lulusan SMA yang mampu berperan aktif dalam masyarakat global.

#### b. Tujuan Khusus

Menyiapkan lulusan SMA yang memiliki kompetensi seperti yang tercantum didalam Standar Kompetensi Lulusan yang diperkaya dengan standar kompetensi lulusan berciri internasional sehingga lulusan menjadi:

---

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 7

- 1) Individu yang nasionalis dan berwawasan global, menyiapkan individu agar tidak meninggalkan kebudayaan negara sendiri serta menanamkan rasa cinta tanah air, akan tetapi juga tidak tertinggal dengan negara-negara lain khususnya dalam bidang pendidikan.
- 2) Individu yang cinta damai dan toleran, menyiapkan individu agar selalu mencintai perdamaian serta dapat bersikap saling menghormati orang lain.
- 3) Pemikir yang kritis, kreatif dan produktif, agar individu selalu dapat berfikir kritis serta dapat berkreasi untuk dapat menghasilkan hal-hal yang lebih produktif.
- 4) Pemecah masalah yang efektif dan inovatif, menyiapkan individu agar selalu dapat berfikir yang efektif dan inovatif untuk dapat memecahkan masalah.
- 5) Komunikator yang efektif, menyiapkan individu agar dapat berinteraksi dengan lingkungan secara baik.
- 6) Individu yang mampu bekerjasama, menyiapkan individu agar mampu bekerjasama dengan masyarakat umum baik didalam maupun diluar negeri.
- 7) Pembelajar yang mandiri, menyiapkan individu agar mampu belajar, mengembangkan bakat secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Untuk mempersiapkan lulusan dengan kriteria seperti tersebut di atas, sekolah perlu melakukan proses seleksi yang ketat terhadap calon siswa program rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

#### 4. Visi dan Misi Program RSBI

RSBI adalah tahap awal untuk menuju SBI. Oleh karena itu perlu dipahami terlebih dahulu visi dan misi SBI.

Mengacu pada visi pendidikan nasional dan visi Depdiknas, visi SBI perlu dirancang agar mencirikan wawasan kebangsaan, memberdayakan seluruh potensi kecerdasan dan meningkatkan daya saing global. Contoh visi yang mencakup komponen tersebut misalnya, “Mewujudkan insan Indonesia yang berkepribadian Pancasila, cerdas dalam hal intelegensi (*IQ*), emosi (*EQ*), dan rohani (*SQ*) agar mampu bersaing secara global”.

Visi tersebut memiliki implikasi bahwa penyiapan manusia bertaraf internasional memerlukan upaya-upaya yang dilakukan secara intensif, terarah, terencana, dan sistematis agar dapat mewujudkan bangsa yang maju, sejahtera, damai, dihormati, dan diperhitungkan oleh bangsa-bangsa lain.

Visi SBI, yaitu mencirikan wawasan kebangsaan, memberdayakan seluruh potensi kecerdasan dan meningkatkan daya saing global yang perlu dijabarkan ke dalam misi SBI. Contoh misi yang menjabarkan visi tersebut di atas misalnya berbunyi “Berdasarkan visi tersebut di atas maka (nama sekolah) memiliki komitmen untuk:

- a. Menjaga keutuhan NKRI
- b. Sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia
- c. Memberdayakan potensi kecerdasan siswa baik dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) maupun Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta kecerdasan sosial-emosional
- d. Meningkatkan kemampuan daya saing secara internasional.

Misi yang telah dijabarkan tersebut akan dijadikan dasar rujukan dalam menyusun dan mengembangkan rencana program kegiatan yang memiliki indikator SMART, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*achievable*), realistis (*realistic*), dan memiliki kurun waktu jangkauan yang jelas (*time Bound*). Misi ini direalisasikan melalui kebijakan, rencana program, dan kegiatan SBI yang disusun secara cermat, tepat, futuristic, dan berbasis *demand-driven*.

Penyelenggaraan SBI bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berstandar nasional dan internasional sekaligus. Lulusan yang berstandar nasional secara jelas telah dirumuskan dalam UU Nomor 20/2003 dan dijabarkan dalam PP Nomor 19/2005, dan lebih dirincikan lagi dalam Permendiknas no. 23/2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

#### 5. Sasaran Program RSBI

Program RSBI diperuntukkan bagi Sekolah Menengah Atas dengan kriteria minimal sebagai berikut:

- a. Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri atau swasta.
- b. Sekolah Katagori Mandiri (SKM).
- c. Telah melaksanakan kurikulum sesuai Permendiknas No. 22, 23, dan 24 Tahun 2006.
- d. Terakreditasi dengan kategori 'A'.
- e. Tersedia tenaga pengajar yang mampu mengajar dengan bahasa Inggris untuk mata pelajaran Matematika, Kimia, Fisika dan Biologi (*hard science*) untuk tahap pertama dan mata pelajaran lain dalam kelompok *soft science* pada tahap berikutnya.
- f. Tersedia sarana prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang bermutu.
- g. Tersedia dana yang cukup untuk membiayai pengembangan program rintisan SBI.<sup>26</sup>

## **B. Tinjauan Tentang Program *Students Exchange* (Pertukaran Pelajar)**

### 1. Pengertian *Students Exchange*

Dalam kamus bahasa Inggris *student* berarti murid, siswa, atau anak didik, sedangkan *exchange* diartikan penukaran atau pertukaran, sehingga *students exchange* dapat diartikan sebagai pertukaran pelajar.<sup>27</sup>

Definisi anak didik dalam pendidikan Islam adalah :

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, 5

<sup>27</sup> John M Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta; Gramedia 1986), 222

- Anak didik merupakan anak yang belum dewasa yang memerlukan orang lain untuk menjadi dewasa<sup>28</sup>
- Anak didik merupakan obyek pendidikan yang aktif dan kreatif serta produktif. Setiap anak memiliki aktivitas sendiri (swadaya) dan kerativitas sendiri (daya cipta), sehingga dalam pendidikan tidak memandang sebagai obyek yang pasif yang bisanya hanya menerima, mendengarkan saja<sup>29</sup>

Pada Sekolah Bertaraf Internasional, kemitraan dengan sekolah lain menjadi sarana tercapainya program SBI. Kemitraan yang dijalin dalam artian saling berbagi informasi dan pengetahuan. Sekolah dapat meningkatkan peranan dan fungsinya pada era-era globalisasi, maka perlu menjalin dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah-sekolah lain, baik di dalam maupun di luar negeri.<sup>30</sup>

Dengan terjadinya hubungan antar sekolah tersebut maka dapat dilakukan kerja sama dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah. Upaya seperti ini dilakukan agar sekolah menjadi sekolah unggul, inovatif serta kreatif yang berdasarkan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemitraan memang harus terus diperluas tidak hanya dengan sekolah dalam negeri melainkan juga dengan sekolah luar negeri. Bermitra dengan

---

<sup>28</sup> Muhaimin dan Abd, Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Tri Genda Karya, 1993), 177

<sup>29</sup> *Ibid.*, 181

<sup>30</sup> <http://www.smakhadijah-sby.sch.id/Menyambut Pendidikan Internasional>

sekolah luar negeri, Sekolah Bertaraf Internasional diharapkan *out put* (lulusannya) dapat diterima diperguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri.

## 2. Tujuan *Students Exchange*

Departemen Pendidikan Nasional terus menggalakkan program pertukaran pelajar, mengingat akan pentingnya program ini. Adapun tujuan dari program *students exchange*, antara lain:

- a. Menciptakan saling pengertian dan merajut persahabatan antar bangsa.
- b. Para pelajar didorong untuk memahami pentingnya pembelajaran dan pemahaman antar budaya.
- c. Agar pelajar mempunyai wawasan global, kemampuan bahasa Inggris, teknologi komunikasi dan informasi namun tetap memiliki kepribadian nasional.
- d. Secara umum, *students exchange* bisa menjadi cara promosi yang murah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, karena peserta *students exchange* dapat memberikan informasi seimbang sesuai yang dirasakan selama berada di Indonesia.<sup>31</sup>

## 3. Syarat-syarat Program *Students Exchange*

---

<sup>31</sup> [http://www.kapanlagi.com/Presiden SBY Terima Siswa Pertukaran Pelajar ke Australia](http://www.kapanlagi.com/Presiden%20SBY%20Terima%20Siswa%20Pertukaran%20Pelajar%20ke%20Australia)

Program pertukaran pelajar atau menjalin kemitraan dengan sekolah lain di luar negeri, memiliki syarat-syarat tertentu, antara lain:

- a. Memiliki reputasi internasional
- b. Memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Dit. PSMA
- c. Masuk dalam daftar sekolah atau lembaga yang direkomendasikan oleh Dit. PSMA sebagai mitra bagi sekolah penyelenggara program Rintisan SBI.<sup>32</sup>

Adapun syarat-syarat secara khusus bagi para peserta program *Students Exchange* agar dapat berkiprah secara internasional adalah:

a. *Brain*

Punya kecerdasan untuk melakukan kegiatan yang dapat dikerjasamakan, dengan cara mencari peluang yang dapat dipertukarkan dan bernilai, akan tetapi tidak lupa penguasaan bahasa Inggris merupakan bagian dalam hal ini.

b. *Behavior*

Perlu memiliki sikap yang diterima secara internasional, memegang teguh komitmen, komunikatif, tepat waktu, dan terencana.

c. *Budget*

Harus ada anggaran untuk menjalankan program tersebut.

d. *Body*

---

<sup>32</sup> Departemen Pendidikan Nasional, hal 19

Harus ada panitia yang menangani secara profesional, yang mempunyai kewenangan jelas dan dengan alokasi dana yang memadai.<sup>33</sup>

### **C. Hubungan Antara RSBI dan *Students Exchange* (Pertukaran Pelajar)**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, dimana masyarakat mempercayakan putra-putrinya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pendidikan dan ketrampilan. Kondisi sekolah yang satu, tentunya berbeda dengan yang lain. Begitu pula kualitas dan sumber daya manusianya. Bagaimanapun kondisi suatu sekolah tentunya selalu berharap dan berupaya untuk peningkatan mutu pendidikan sekolah masing-masing.

Pemberian otonomi yang luas kepada sekolah berarti pemerintah memberi kepercayaan kepada sekolah untuk mengurus dirinya sendiri. Dengan demikian sekolah dapat secara aktif, dinamis dan terencana mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya yang dimilikinya.

Pada konsep pendidikan yang dirintis oleh Direktorat Pendidikan Menengah Umum berupa program SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) kiranya dapat memberikan kesejukan dan harapan baru pada dunia pendidikan. Perhatian dari dalam dan luar negeri sangat diharapkan sekolah guna membantu meningkatkan mutu pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Kegiatan *student exchange* (pertukaran pelajar) merupakan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan sekolah berstandart internasional di luar negeri dan

---

<sup>33</sup> [http://herli-salim.web.id/Sister Schools](http://herli-salim.web.id/Sister_Schools)

untuk menambah wawasan serta ilmu pendidikan untuk guru dan siswa. Sekolah dapat meningkatkan peranan dan fungsinya pada era-era globalisasi, sehingga dipandang perlu untuk menjalin dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah-sekolah lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan terjadinya hubungan antar sekolah tersebut maka dapat dilakukan kerja sama dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.<sup>34</sup>

Terdapat hubungan yang erat antara program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dengan program pertukaran pelajar (*Students Exchange*). Ini bisa dilihat dari beberapa hal. Diantaranya, dari ciri-ciri program Sekolah Bertaraf Internasional (SBI), yaitu dalam penerapannya sekolah menggunakan kurikulum nasional yang dikombinasikan dengan kurikulum standar negara lain yang dikehendaki, di samping siswa lulusan Sekolah Bertaraf Internasional harus diakui oleh lembaga pendidikan asing walaupun hanya satu mata pelajaran saja.<sup>35</sup> Dan itu semua akan dapat dicapai dengan adanya program *Students Exchange* (Pertukaran Pelajar). Karena salah satu tujuan dari program pertukaran pelajar adalah agar pelajar mempunyai wawasan global, kemampuan bahasa Inggris, teknologi komunikasi dan informasi namun tetap memiliki kepribadian nasional.

Di samping itu, pada Sekolah Bertaraf Internasional (SBI), kemitraan dengan sekolah lain menjadi sarana penting demi tercapainya program SBI. Kemitraan yang dijalin dalam artian saling berbagi informasi dan pengetahuan. Yang diharapkan

---

<sup>34</sup> [http://www.smakhadijah-sby.sch.id/Berkompetisis\\_Melalui\\_SBI](http://www.smakhadijah-sby.sch.id/Berkompetisis_Melalui_SBI)

<sup>35</sup> [http://www.bangjay.com/SBI\\_\(Sekolah\\_Bertaraf\\_Internasional\)\\_Apa\\_dan\\_Bagaimana?](http://www.bangjay.com/SBI_(Sekolah_Bertaraf_Internasional)_Apa_dan_Bagaimana?)

Sekolah dapat meningkatkan peranan dan fungsinya pada era-era globalisasi. Di sinilah program *student exchange* mengambil peranan. Karena dengan program *student exchange* ini berarti sekolah telah secara nyata menjalin dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah-sekolah lain, baik di dalam maupun di luar negeri.<sup>36</sup>

Salah satu tujuan Sekolah Bertaraf Internasional adalah untuk mencapai mutu pendidikan baik nasional maupun internasional. Hal tersebut bisa dicapai dengan adanya program *students exchange* (Pertukaran Pelajar) karena salah satu manfaat dari pertukaran pelajar adalah para pelajar -yang merupakan subyek penting dalam pendidikan- didorong untuk memahami pentingnya pembelajaran dan pemahaman antar budaya. Baik budaya keilmuan, budaya belajar dan system pembelajaran, maupun budaya yang lain. Karena para pelajar melihat dan ikut serta secara langsung dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah yang menjadi mitra dari sekolah asal mereka.

Program pertukaran pelajar (*Students Exchange*) tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan benar jikalau lembaga pendidikan yang bersangkutan belum memiliki perizinan Sekolah Bertaraf Internasional ataupun Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Adanya program *students exchange* (pertukaran pelajar) merupakan salah satu program dari lembaga pendidikan untuk dapat memajukan dan mengembangkan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasioanl (RSBI).

---

<sup>36</sup> [http://www.smakhadijah-sby.sch.id/Jembatan Budaya Sekolah Inggris-Indonesia](http://www.smakhadijah-sby.sch.id/Jembatan_Budaya_Sekolah_Ingris-Indonesia)

Upaya seperti ini dilakukan agar sekolah menjadi sekolah unggul, inovatif serta kreatif yang berdasarkan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan teknologi. Di sekolah bertaraf internasional kemitraan dengan sekolah lain menjadi sarana tercapainya program SBI. Kemitraan yang dijalin dalam artian saling berbagi informasi dan pengetahuan.